

Pengaruh Jenis Mata Entres Dan Macam Klon Tanaman Karet (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg) Terhadap Keberhasilan Okulasi Hijau Di Polybag

Oleh: Dona Irawan (134120044)

Dibawah bimbingan Ir. Ellen Rosyelina S, M.P. dan Ir. Nurngaini, M.P.

ABSTRAK

Tanaman karet mempunyai masa produksi sampai 30 tahun. Setelah masa itu tanaman harus diremajakan. Bibit umum digunakan untuk peremajaan di perkebunan rakyat maupun di perkebunan besar bibit okulasi. Perkembangan tanaman muda hasil okulasi antara lain dipengaruhi oleh klon sebagai sumber bahan tanam yang digunakan berupa entres dan batang bawah. Mata entres dibedakan atas mata entres prima, burung dan sisik. Masing-masing mata entres tersebut keadaannya berbeda sehingga berpengaruh terhadap keberhasilan okulasi dan pertumbuhan tanaman muda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jenis mata entres dan macam klon terhadap persentase keberhasilan dan pertumbuhan tunas okulasi hijau di polybag. Penelitian dilaksanakan di Balai Penelitian Karet Getas, Salatiga, Jawa Tengah dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) pola faktorial 3×3 , terdiri atas dua faktor yaitu: Faktor pertama adalah jenis mata entres (O1: mata entres prima, O2: mata entres burung dan O3: mata entres sisik) dan faktor kedua adalah klon tanaman karet (K1: PB 260, K2: RRIC 100 dan K3: BPM 1). Terdapat 9 kombinasi perlakuan, setiap kombinasi diulang tiga kali dan setiap perlakuan terdiri atas 10 tanaman. Data pengamatan dianalisis menggunakan uji sidik ragam taraf 5%, untuk mengetahui perbedaan antar perlakuan dilanjutkan dengan *Duncan's Multiple Range Test* (DMRT) pada taraf 5%. Hasil penelitian didapatkan penggunaan mata entres prima klon PB 260 memberikan tingkat keberhasilan dan pertumbuhan yang paling baik pada okulasi hijau dalam upaya mendapatkan bibit tanaman karet yang berkualitas pada parameter luas daun (cm^2), bobot segar tunas (g) dan bobot kering tunas (g).

Kata kunci : Klon karet, okulasi hijau, mata entres

The Effect of Bud Types and The Kind of Rubber Plant Clones (*Hevea Brasiliensis* Muell. Arg) To The Success of Green Budding in Polybag

By : Dona Irawan (134120044)

Under the guidance Ir. Ellen Rosyelina S, M.P. and Ir. Nurngaini, M.P.

ABSTRACT

The rubber plant has the production periode of up to 30 years. After that time the rubber plants should be rejuvenated. The Seeds are commonly used to for rejuvenation in the plantation as well in the large estate budding seedling plantation. The development of the young plant budding results among others influenced by the clones as a source of materials used in the form of planting bud and rootstock. Bud distinguished prima bud, bird bud and scale bud. Each of these different circumstances so that the influential on the success of budding and young plant growth. This research aims to know influence of the type of bud and assorted clones against the percentage of success and growth of the green budding branches in polybag. The research was carried out on the porch Research Rubber Center Getas, Salatiga, Central Java, by using random complete design (RCD) factorials pattern 3×3 consisting of two factors, namely: the first factor is the type of bud (O1: Prima bud, O2: Bird bud, O3: Scales bud) and the second factor is the rubber plant clones (K1: PB 260, K2: RRIC 100 and K3: BPM 1). There are 9 treatment combinations, each combination is repeated three times and each treatment consists of 10 plants. Observation data analysed using analysis of variance (Anova) of a level 5%, to tell the difference between the treatments continued with *Duncan's Multiple Range Test* (DMRT) at the 5% level. The research result obtained by the used of prima bud clone PB 260 delivers a level of success and the best growth on a green budding in an attempt to get rubber plant seed quality on the broad parameters of leaves (cm²) fresh wight branch (g) and dry weight branch (g).

Keywords : Rubber Clone, Green Budding, Bud